

**REPRESENTASI KETIDAKSETERAAN GENDER DALAM SERIAL
FILM *THE LAW ACCORDING TO LIDIA POET***

SKRIPSI



Disusun oleh:

PUTRIA DESTI ANJANI

20.96.1809

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

**REPRESENTASI KETIDAKSETERAAN GENDER DALAM SERIAL
FILM *THE LAW ACCORDING TO LIDIA POET***

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

PUTRIA DESTI ANJANI

20.96.1809

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KETIDAKSETERAAN GENDER DALAM SERIAL
FILM *THE LAW ACCORDING TO LIDIA POET***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

PUTRIA DESTI ANJANI
NIM 20.96.1809

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 8 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Stara Asrita, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302364

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI KETIDAKSETERAAN GENDER DALAM SERIAL
FILM *THE LAW ACCORDING TO LIDIA POET***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

PUTRIA DESTI ANJANI
NIM 20.96.1809

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 19 Desember 2025

Nama Penguji

Wiwid Adiyanto, M.I.Kom
NIK. 190302477

Yulinda Erlistyarini, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIK. 190302485

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302364

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(19 Desember 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 11 Januari 2026


Putria Desti Anjani
20.96.1809

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom, Ph.D. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A. (Kaprod, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Stara Asrita,S.I.Kom., M.A (Dosen Pembimbing)
5. Kedua Orangtua, Keluarga, dan Teman Saya
6. Dan lain-lain

Yogyakarta [11 Januari 2026]


Putri Desti Anjani

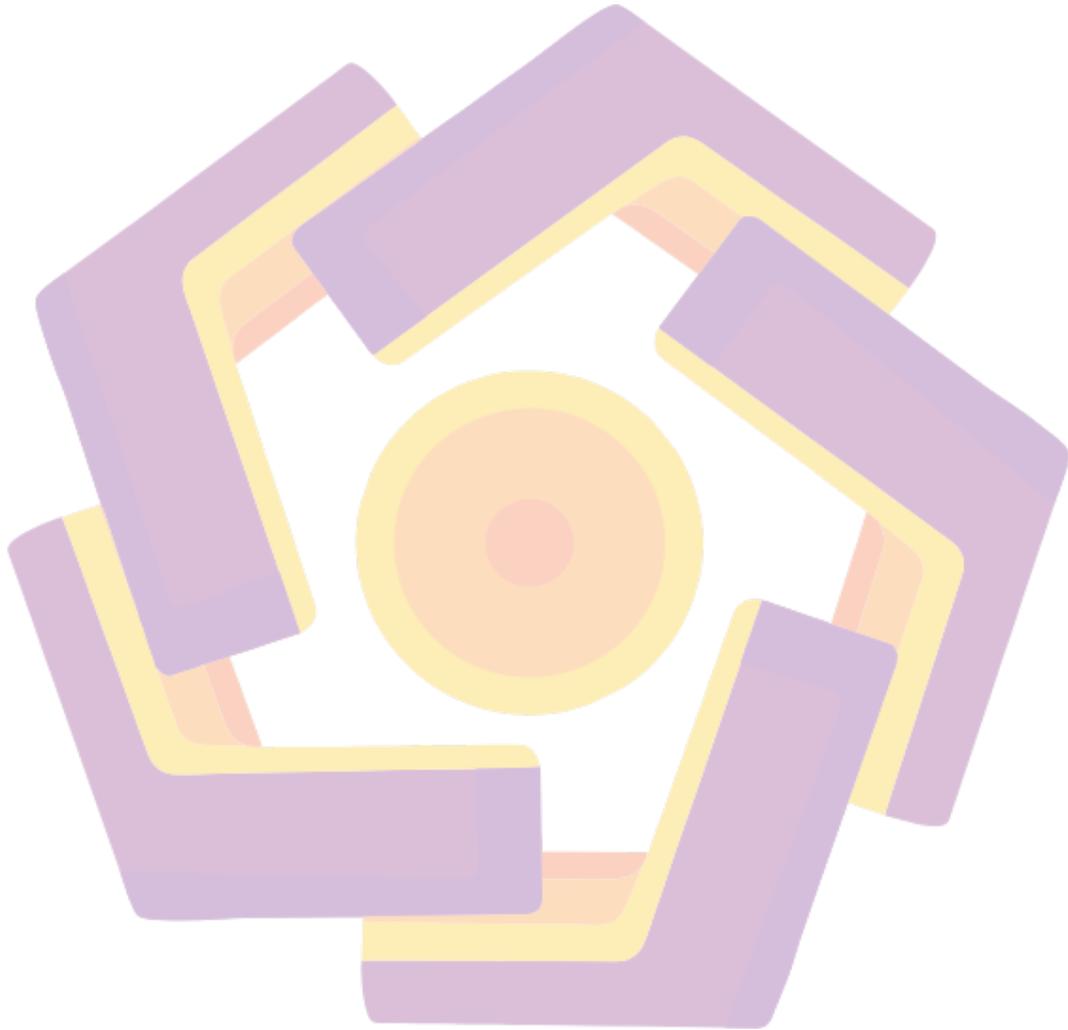
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Bab.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori/Konsep	19
2.2.1 Representasi	19
2.2.2 Ketidaksetaraan Gender	22
2.2.3 Teori Feminisme Simone de Beauvoir.....	24
2.3 Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28

3.1 Paradigma Penelitian.....	28
3.2 Pendekatan Penelitian	29
3.3 Metode Penelitian.....	30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4.1 Subjek Penelitian.....	31
3.4.2 Objek Penelitian	32
3.5 Teknik Pengambilan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Penelitian.....	38
BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Objek.....	39
4.2 Temuan Penelitian.....	40
4.2.1 Marginalisasi	41
4.2.2 Subordinasi.....	47
4.2.3 Stereotipe atau Pelabelan	54
4.2.4 Violence atau Kekerasan.....	57
4.3 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
5.2.1 Saran Akademis	66
5.2.2 Saran Praktis.....	66
5.3 Penelitian Selanjutnya.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
--------------------------------------	----

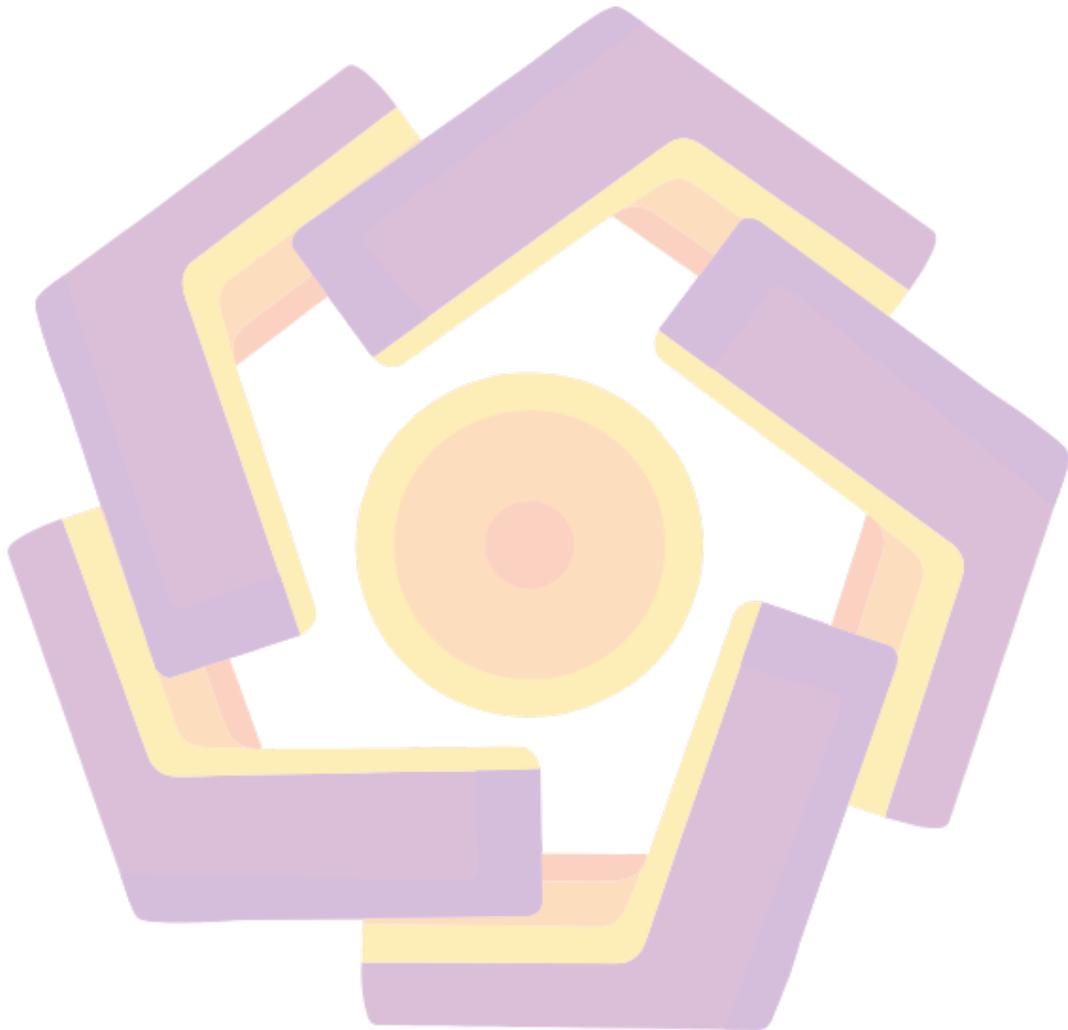


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1 Bayaran Lidia lebih rendah	41
Gambar 4.2 Lidia mendapatkan surat pencabutan izin	42
Gambar 4.3 Lidia dan Enrico mendapatkan peringatan oleh kantor Asosiasi	44
Gambar 4.4 Lidia tidak diakui secara resmi.....	45
Gambar 4.5 Lidia dikecam oleh jaksa.....	48
Gambar 4.6 Lidia hampir dijodohkan	49
Gambar 4.7 Lidia terpojokkan oleh pengacara lain	50
Gambar 4.8 Lidia tertangkap basah oleh jaksa	52
Gambar 4.9 Respon wanita itu heran dengan Lidia	54
Gambar 4.10 Wanita bersemangat dan berpendidikan seperti Lidia	55
Gambar 4.11 Lidia mendapatkan pelecehan verbal	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara.....	70
Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara.....	71



INTISARI

Penelitian ini berangkat dari permasalahan ketidaksetaraan gender yang masih dialami oleh perempuan didalam ranah hukum, khususnya dalam bentuk pembatasan akses, delegitimasi profesional, serta stereotip berbasis gender. Serial *The Law According to Lidia Poet* merepresentasikan kondisi ini melalui tokoh Lidia Poet yang dimana meskipun memiliki kompetensi dan pendidikan hukum, namun juga mengalami penolakan dan diskriminasi karena jenis kelaminnya. Representasi ini mencerminkan realitas sosial yang berdampak pada terbatasnya partisipasi perempuan dalam profesi hukum serta menguatkan struktur patriarki dalam institusi sosial, yang pada akhirnya memengaruhi cara masyarakat memandang peran dan kapasitas perempuan diruang publik. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui penerapan metode analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Sara Mills untuk mengkaji bagaimana representasi ketidaksetaraan gender dikonstruksikan dalam narasi, dialog, dan visual serial tersebut. Objek penelitian mencakup enam episode pada musim pertama serial *The Law According to Lidia Poet*. Data diperoleh melalui observasi teks media dan dianalisis dengan menempatkan posisi subjek dan objek perempuan dalam wacana, serta dikaitkan dengan teori representasi Stuart Hall dan teori feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir untuk memperkuat analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serial ini merepresentasikan ketidaksetaraan gender melalui marginalisasi perempuan, normalisasi diskriminasi berbasis gender, serta resistensi tokoh perempuan terhadap sistem patriarki. Penelitian ini berkontribusi dalam kajian komunikasi dan gender dengan menunjukkan peran media sebagai ruang produksi makna ideologis. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh akademisi, mahasiswa, serta praktisi media untuk memahami representasi gender secara kritis, sekaligus menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait feminisme dan media populer.

Kata kunci: representasi, ketidaksetaraan gender, feminisme, *The Law According to Lidia Poet*

ABSTRACT

*The present research seeks to examine the depiction of gender disparities within the series *The Law According to Lidia Poet* through a qualitative approach with a constructivist paradigm. This analysis is conducted by combining Stuart Hall's theory of representation, Simone de Beauvoir's feminism, and Sara Mills' critical discourse analysis to reveal how women are constructed in patriarchal legal discourse. The data for this study was collected through the examination of audiovisual materials, documents, and in depth interviews with three law students from UII, UGM, and UIN Sunan Kalijaga. The results show that the main character, Lidia Poet, encounters various forms of gender inequality, such as marginalization, subordination, stereotypes, symbolic violence, and gender based verbal violences. Through Beauvoir's perspective, Lidia Poet is represented as The Other who is positioned inferior by the 19th-century social structure, but she continues to resist through her intellectual abilities and professional actions. As shown by Sara Mills' discourse analysis, the narrative structure of this series shapes the viewer's position to consider gender inequality as a structural problem that is relevant to the present day. This research confirms that the media has an important role in reproducing and critiquing the discourse of gender equality.*

Keywords: Representation, Gender Inequality, Simone de Beauvoir, Sara Mills, Symbolic Violence, *The Law According to Lidia Poet*.